

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT
PEMAHAMAN IBU HAMIL TERHADAP PESAN *ANTENATAL CARE*
YANG TERDAPAT DI DALAM BUKU KIA**

*FACTORS RELATED TO MOTHER'S KNOWLEDGE ON ANTENATAL CARE MESSAGES OF
THE MCH HANDBOOK*

ARTIKEL ILMIAH

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat strata-1 kedokteran umum**

DORA DESTRIA

G2A006051

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

TAHUN 2010

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT PEMAHAMAN IBU HAMIL TERHADAP PESAN *ANTENATAL CARE* YANG TERDAPAT DI DALAM BUKU KIA

Dora Destria¹, Budi Palarto²

ABSTRAK

Latar belakang: Buku KIA adalah sarana yang tepat dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Pada dasarnya pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh umur, pendidikan, pengalaman, pekerjaan dan intelegensia. Oleh karena itu secara tidak langsung faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu informasi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin menggali lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang berhubungan dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan *antenatal care* yang terdapat dalam buku KIA

Metode: Rancangan penelitian adalah observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan April-Juli 2010. Sampel penelitian adalah ibu hamil di desa Kedungboto kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Data dideskripsikan dalam bentuk tabel dan gambar, dilakukan uji korelasi *spearman* dan uji *fisher exact test* dengan *SPSS for windows 15.0*

Hasil: Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan tingkat pemahaman ibu hamil dengan uji korelasi *spearman* didapatkan $p=0,211$ (tidak bermakna) dan keeratan hubungan lemah ($r = 0,235$), pekerjaan dengan tingkat pemahaman dengan uji *fisher* didapatkan $p=0.233$ (tidak signifikan), umur dengan tingkat pemahaman dengan uji korelasi *pearson* didapatkan nilai $p = 0.475$ (tidak bermakna) dan keeratan hubungan lemah ($r = -0,136$), pengalaman membaca buku KIA dengan tingkat pemahaman dengan uji *fisher* $p=1,00$ (tidak bermakna) jumlah kehamilan dengan tingkat pemahaman didapat hubungan yang bermakna nilai $p = 0,921$ dan keeratan hubungan lemah ($r = -0,275$)

Simpulan: Pendidikan, umur, pekerjaan dan pengalaman tidak berhubungan dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan *Antenatal Care* yang terdapat di dalam buku KIA.

Kata kunci: Buku KIA, *Antenatal Care*

¹Mahasiswa program pendidikan S-1 Kedokteran Umum FK Undip

²Kepala Bagian IKM FK Undip, Jl Dr, Sutomo No.18 Semarang

FACTORS RELATED TO MOTHER'S KNOWLEDGE ON ANC MESSAGES OF THE MHC HANDBOOK

ABSTRACT

Background : *MHC Handbook is the right tool to enhance expectant mother's knowledge . Basically the knowledge depends on age, education, experience, occupation, and intelligence. Thus, those factors indirectly affects the level of one's understanding about certain information. Based on that background, researcher wants to dig deeper about what factors are related with the level of expectant mother's understanding of the antenatal care massage contained in MHC Handbook.*

Method : *the research program is observational analytic by means of cross-sectional design. research carried out in April - Juli 2010. research samples are expectant mother from desa Kedungboto Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal which fulfills the criteria of inclusion and exclusion. Data collected by questionnaires. data described with tables and pictures, spearman correlation test and fisher exact test is conducted with SPSS for windows 15.0*

Result : *the analysis of the relation between education and the expectant mother's level of understanding, using spearman correlation test resulted $p = 0,211$ (not significant) and weak relational status ($r = 0.235$), the analysis of the relation between occupation and the expectant mother's level of understanding, using fisher test resulted $p = 0.233$ (not significant), the analysis of the relation between age and the expectant mother's level of understanding, using spearman test resulted $p = 0.475$ (not significant) andery weak relational status ($r = - 0.136$) the analysis of experience reading MHC Handbook with the level of expectant mother's level of understanding, using fisher test resulted $p = 1.00$ (not significant), the analysis of the relation between number of pregnancies and the level of understanding resulted $p = 0,921$ (not significant) and very weak relational status ($r = -0.19$)*

Conclusion : *education, age, occupation, and experience is not related with the level of expectant mother's understanding about the Antenatal Care massage contaioned in the MHC Handbook.*

Keyword : *MHC Handbook, Antenatal Care*

PENDAHULUAN

Masalah kematian ibu adalah masalah yang kompleks, selain karena sebab obstetrik langsung, yaitu : perdarahan, infeksi dan eklampsi, dan sebab obstetri tak langsung yaitu adanya penyakit yang timbul selama kehamilan, persalinan dan nifas. Hal-hal non teknis seperti status wanita dan pendidikan juga berperan besar sebagai faktor yang mempengaruhi tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Dibuktikan dengan masih banyaknya perkawinan, kehamilan, persalinan di luar kurun waktu reproduksi yang sehat, terutama pada usia muda. Masih rendahnya kesadaran ibu-ibu hamil untuk memeriksa kandungannya pada sarana kesehatan sehingga faktor-faktor yang sesungguhnya dapat dicegah atau komplikasi kehamilan yang dapat diperbaiki atau diobati tidak dapat segera ditangani³

Sebagai salah satu upaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi ,diadakan proyek kerja sama antara Departemen Kesehatan-RI dengan JICA(*Japan International Cooperation Agency*) untuk membentuk buku KIA sebagai alat integrasi pelayanan kesehatan ibu dan anak. SK Menkes no 284/Menkes/SK/III/2004 mengenai Buku KIA memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan fungsi Buku KIA sebagai salah satu strategi nasional dalam menurunkan AKI dan AKB melalui dana khusus dari APBN⁴.

Buku KIA adalah alat yang sederhana, tetapi ampuh sebagai alat Informasi, Edukasi dan Komunikasi (IEC1) dalam menyebarkan informasi penting mengenai Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) kepada keluarga. Buku KIA sangat potensial untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku keluarga/ibu mengenai kesehatan reproduksi dan kesehatan anak⁴.

Buku KIA telah diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 1994 melalui uji coba di kota Salatiga, Jawa Tengah, dengan bantuan dari *Japan International Cooperation Agency (JICA)*. Hasil dari uji coba menunjukkan bahwa Buku KIA memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan cakupan layanan kesehatan ibu dan anak. Sampai dengan tahun 1996, program Buku KIA telah dikembangkan di 22 kabupaten di Jawa Tengah atas dukungan dari Bank Dunia, UNFPA, dan JICA. Pada tahun 1997, Departemen Kesehatan menggunakan model Buku KIA tersebut sebagai acuan dalam mengembangkan Buku KIA versi Nasional, dan menjadikan Buku KIA sebagai program nasional. Selama tahun 1997 sampai dengan 2006, buku KIA secara bertahap telah disebarluaskan hampir ke seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tahun 2005, seluruh provinsi di Indonesia telah mulai menggunakan Buku KIA⁴.

Buku KIA adalah sarana yang tepat dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan kehamilan, dan juga sebagai salah satu intervensi pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Pada dasarnya pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh umur, pendidikan, pengalaman, pekerjaan dan intelegensia. Oleh karena itu secara tidak langsung faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu informasi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin menggali lebih lanjut mengenai Faktor- faktor apa saja yang berhubungan dengan tingkat pemahaman ibu hamil mengenai pesan *antenatal care* yang terdapat dalam buku KIA.

METODE

1 .Ruang Lingkup Penelitian

1.1 Ruang Lingkup Ilmu

Ilmu kesehatan masyarakat terkait ilmu kandungan dan kebidanan

1.2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian akan dilakukan di desa Kedungboto kecamatan Limbangan kabupaten Kendal
Provinsi Jawa Tengah

1.3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Maret-Juli tahun 2010

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross-sectional* karena pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali pada satu periode.

3. Variabel Penelitian

- 3.1. Variabel Independen : Umur, pekerjaan, pendidikan, pengalaman
- 3.2. Variabel Dependen : Pemahaman ibu hamil terhadap pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA

3. Populasi dan Sampel

3.1. Populasi Penelitian

Populasi target dalam penelitian ini adalah ibu hamil . Dan populasi terjangkau adalah semua ibu hamil di desa Kedungboto kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah.

3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah ibu hamil di desa Kedungboto kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian diambil berdasarkan *consecutive sampling*

3.4. Besar Sampel

Menurut *central Limit Theory* sampel penelitian disebut sampel besar jika subyek yang diteliti ≥ 30 , yang akan menghasilkan atau mendekati distribusi normal, dan disebut

sampel kecil bila jumlahnya $<30^{11}$. Dalam hal ini peneliti akan mengambil besar sampel minimal sejumlah 30.

HASIL

Penelitian ini dilakukan terhadap 30 ibu hamil yang bermukim di desa Kedungboto kecamatan Limbangan kabupaten Kendal pada kurun waktu Mei-Juni 2010 . Dipilih sebagai sampel karena jumlah ibu hamilnya yang mencukupi jumlah kuota sampel penelitian, lokasinya yang tidak jauh dan karakteristik sampel yang bervariasi mulai dari umur tingkat ,pendidikan dan pekerjaannya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara yang dilakukan secara bersama-sama di balai desa Kedungboto kecamatan Limbangan kabupaten Kendal.

Tabel 1. Distribusi responden menurut tingkat Pendidikan (lamanya sekolah)

Pendidikan	Frekuensi	%
Kurang \leq SD(6th)	13	43.3
Sedang SMP-SMA(9-12th)	17	56.7
Tinggi \geq diploma(\geq 15th)	0	0
Total	30	100

Tabel 2. Distribusi responden menurut Umur

Umur	Frekuensi	%
<20th	13	43.3
20-35th	16	53.3
>35th	1	3.3
Total	30	100

Tabel 3. Distribusi responden menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	%
Bekerja	7	23.3
Tidak bekerja	23	76.7
Total	30	100

Tabel 4. Distribusi responden menurut Pengalaman memiliki dan membaca buku KIA

Pengalaman memiliki dan membaca buku KIA sebelumnya	Frekuensi	%
Memiliki dan selalu membaca dengan seksama	29	96.7
Memiliki tetapi hanya pernah membaca Sekilas	1	3.3
Tidak memiliki dan tidak pernah membaca	0	0
Total	30	100%

Tabel 5. Distribusi responden menurut Pengalaman jumlah riwayat kehamilan

Kehamilan	Frekuensi	%
-----------	-----------	---

1	14	46.7
2-4	15	50
>4	1	3.3
Total	30	100

Tabel 6. Distribusi responden menurut tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman	Frekuensi	%
Baik	29	96.7
Cukup	1	3.3
Kurang	0	0
Total	30	100

PEMBAHASAN

- 1. Pembahasan hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA**

Hasil analisis korelasi spearman menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pemahaman ibu hamil, hal tersebut dapat diartikan bahwa baik ibu hamil dengan tingkat pendidikan SD, SMP, maupun SMA sama-sama memiliki pemahaman yang baik terhadap pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori Nursalam bahwa makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menentukan informasi, makin banyak pengetahuan sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

2. Pembahasan hubungan antara pekerjaan dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA

Hasil analisis dengan menggunakan uji *fisher exact test* didapatkan tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan *antenatal care* yang terdapat di dalam buku KIA. Dari hasil penelitian terhadap ibu hamil di desa Kedungboto didapatkan bahwa 76,7% ibu hamil menyatakan tidak bekerja diluar rumah. Keadaan ini menunjukkan pada umumnya responden melaksanakan tugasnya dirumah sebagai ibu rumah tangga. Dapat disimpulkan bahwa baik ibu hamil yang tidak bekerja(76,7%) dan yang bekerja(23,3%) sama-sama memiliki pemahaman yang baik terhadap pesan-pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyebutkan Ibu yang bekerja di sektor formal memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi , termasuk kesehatan. Hal ini membuktikan bahwa dalam kasus ini untuk mendapatkan suatu informasi mengenai kehamilan khususnya mengenai pesan-pesan antenatal care yang terdapat didalam buku

KIA baik ibu yang bekerja maupun tidak bekerja memiliki akses yang sama dalam mendapatkan informasi tersebut.

3. Pembahasan hubungan antara umur dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA

Hasil analisis hubungan antara parameter penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi spearman, menunjukkan bahwa penelitian ini didapatkan bahwa tingkatan umur ibu hamil dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan *antenatal care* yang terdapat di dalam buku KIA tidak menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Hal tersebut bertentangan dengan teori semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih di percaya dari yang belum cukup tinggi kedewasannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwa⁹. Dalam penelitian kali ini didapatkan bahwa ibu hamil di desa Kedungboto kecamatan Limbangan ini memiliki rentang umur antara 18-36 tahun. Dari seluruh responden tersebut 96,7% memiliki pemahaman yang baik mengenai pesan-pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA. Hal ini menunjukkan bahwa dari umur yang paling kecil sekalipun yaitu 18 tahun nampaknya tidak menghalangi seorang ibu hamil untuk memahami suatu informasi mengenai kehamilan. Asalkan mendapatkan informasi yang sama persisnya baik umur yang lebih muda maupun lebih tua tidak akan menghalangi seseorang untuk memahami suatu informasi.

4. Pembahasan hubungan antara pengalaman dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA

Hasil analisis hubungan parameter penelitian antara pengalaman dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan *antenatal care* yang terdapat di dalam buku KIA dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengalaman memiliki dan membaca buku KIA sebelumnya dan jumlah kehamilan. Dari hasil penelitian hubungan antara pengalaman memiliki dan membaca buku KIA sebelumnya dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan *antenatal care* yang terdapat di dalam buku KIA yang dilakukan dengan menggunakan uji *fisher exact test*, didapatkan hubungan yang tidak bermakna antara kedua variabel tersebut. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengalaman ibu hamil dalam membaca buku KIA dari 30 ibu hamil di desa Kedungboto kecamatan Limbangan kabupaten Kendal semuanya(100%) sudah memiliki buku KIA sebagian besar diantaranya (96.7%) selalu membac Dan dari hasil penelitian mengenai jumlah kehamilah yang dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi pearson, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Dari hasil penelitian didapatkan 50% dari 30 ibu hamil di desa Kedungboto kecamatan Limbangan kabupaten Kendal memiliki 2-4 riwayat kehamilan sebelumnya, 46,7% menyatakan kehamilannya yang sekarang merupakan yang pertama kali.

Hasil penelitian tersebut nampaknya tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa manusia adalah individu sebagai orang yang menerima pengalaman, orang yang melakukan tanggapan atau penghayatan biasanya tidak melepaskan pengalaman yang sedang dialaminya⁹.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil studi intervensi Buku KIA di Kabupaten Garut (2007-2009) oleh IKK FK UI pada kerjasama buku KIA Fase II JICA

yang menyatakan bahwa pada kelompok ibu yang tidak menggunakan buku KIA dengan seksama memiliki pengetahuan lebih rendah(66%) dibanding kelompok yang selalu menggunakan buku KIA(73%) . Sedangkan dari hasil peneltian kali ini baik ibu yang hanya membaca sekilas maupun yang membaca dengan seksama sama-sama paham dengan isi pesan di dalam buku KIA khususnya mengenai *antenatal care*. Dan ibu yang baru hamil pertama kali dengan ibu yang sudah pernah hamil sebelumnya bahkan sampai lebih dari 4 kehamilan sama-sama dapat dengan mudah memahami isi pesan dalam buku KIA tersebut.a dengan seksama dan sisanya(3.3%)hanya pernah membaca sekilas.

Simpulan

Dari data-data yang didapatkan dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua ibu hamil(96,7%) di desa Kedungboto dapat memahami dengan baik isi pesan Antenatal Care yang terdapat di dalam buku KIA. Pendidikan, pekerjaan, umur dan pengalaman ibu hamil tidak berhubungan dengan tingkat pemahaman ibu hamil terhadap pesan antenatal care yang terdapat di dalam buku KIA

Saran

Dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak dan dalam rangka menyukseskan strategi *Making Pregnancy safer* perlu ditingkatkan kembali cakupan pemahaman ibu hamil , tidak hanya sebatas asuhan kehamilan saja namun juga seluruh aspek baik aspek persalinan maupun nifas, selain itu diharapkan tidak hanya mengandalkan buku KIA saja namun antara lain dengan cara promosi kesehatan Ibu hamil yang ditangani secara lintas program dan lintas sektoral.

DAFTAR PUSTAKA

1. Indriyani A, Mc.Irham, wahyuningsih, Santi M.Dasar-dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Kebidanan.Yogyakarta:Penerbit Fitramaya;2009
2. Notoatmojo S.Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi.Jakarta:Asdi Mahasatya;2005
3. Mochtar, R.Sinopsis Obsteri. Jakarta:EGC;1998
4. Departement of health. The Project for Ensuring Maternal and Child health Services with the MCH Handbook,Phase II[cited 2010 January].Available From:<http://www.JICAMCH2.or.id/bukukiaindonesia.php>
5. Definisi Pengetahuan[diakses pada januari 2010].Available from:<http://www.wikipedia.com>
6. Notoatmodjo, S.Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta;2003
7. Djaali.H.Psikologi Pendidikan.Jakarta:Bumi Aksara;2008

8. Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta:Rineka Cipta;1998
9. Nursalam Dan Pariani S. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*.Jakarta: Salemba Medika;2001
10. Prawirohardjo, S. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta:Tridasa Printer;2005
11. Skp,Saryono.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Yogyakarta:Mitra Cendikia;2008
12. Mufdlilah.*Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*.Yoyakarta:Nuha Medika;2009
13. Sastroasmoro S,Ismael S. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*:Sagung Seto;2010
14. Sulani F.*Buku KIA sebagai alat integrasi kesehatan Ibu dan Anak*.Jakarta:2009
15. Kusumiyati A,Yelda F,Ismael A,Adawiyah E,Hartati H. *Multi-variate Analysis on Study of Effectiveness of The MCH Handbook Utilization in The Distric of Garut,West Java Province*.Depok:2009
16. Sari Evin L, *Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kontak Pertama Kali*

dengan Tenaga Kesehatan di BPS Sri Mulyana Desa Jubel Kecamatan Sugii
Kabupat Lamongan.Lamongan:2009

17. Latipon. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan[diakses pada
januari 2010].Available from:<http://www.latipon.com>
18. Departemen Kesehatan RI.Buku Kesehatan Ibu dan anak.Jakarta:
Departemen Kesehatan RI:2008

